

Fund Focus

Maret 2017

Indonesia



Table of Content

Overview	3
1. Reksa Dana Saham berkapitalisasi Besar	
a. Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	4
b. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (IDR)	5
2. Reksa Dana Saham berkapitalisasi Kecil hingga Sedang	
a. Ashmore Dana Progresif Nusantara (IDR)	6
3. Reksa Dana Saham High Conviction	
a. Schroder Dana Prestasi (IDR)	7
4. Reksa Dana Saham Syariah	
a. Manulife Syariah Sectoral Amanah (IDR)	8
5. Reksa Dana Campuran	
a. Schroder Dana Kombinasi (IDR)	9
b. Schroder Dana Terpadu II (IDR)	10
6. Reksa Dana Pendapatan Tetap	
a. Ashmore Dana Obligasi Nusantara (IDR)	11
b. Manulife USD Fixed Income (USD)	12
Perbandingan Kinerja Reksa Dana	13
Disclaimer	15

Overview

Publikasi Fund Focus ini diterbitkan oleh Tim Fund Focus dari Standard Chartered Bank dan bertujuan untuk memberikan tambahan informasi reksa dana pilihan berdasarkan profil risiko Anda (**Client Risk Rating**) – didukung oleh proses analisa internal kami, karakteristik utama dari reksa dana, risiko dan performa dari reksa dana. Publikasi ini terdiri dari “Tear Sheets” reksa dana yang, berdasarkan analisa kami, memiliki potensi performa positif kedepannya (merujuk pada *Disclaimer*).

Tim Fund Focus kami melakukan analisa kualitatif dan kuantitatif melalui 3 pilar berikut:



Penilaian dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor di atas untuk menghasilkan analisa atas kinerja produk sebagai bahan referensi Anda.

Daftar Reksa Dana dalam publikasi ini hanya bersifat sebagai referensi. Reksa Dana baru dapat ditambahkan setiap bulan atau kuartal sesuai dengan proses pemilihan internal atau analisa oleh Tim Fund Focus.

Informasi yang terdapat pada Publikasi ini diperoleh dari *Factsheet* masing-masing reksa dana. Ketika seluruh kehati-hatian telah dilakukan dalam mempersiapkan komunikasi ini, tidak ada tanggung jawab atau beban dalam bentuk apapun yang diterima atas kesalahan dari fakta atau opini yang disampaikan di sini atau akurasi atau kelengkapan informasi. Informasi disampaikan dengan usaha terbaik.

Manulife Greater Indonesia Fund (MGIF)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Portofolio mata uang USD yang berinvestasi pada saham-saham Indonesia***
Reksa dana berinvestasi pada saham-saham Indonesia dalam mata uang USD.
- **Berfokus pada pertumbuhan perusahaan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia***
Produk bertujuan untuk menghasilkan peningkatan modal dalam denominasi USD dari pertumbuhannya ekonomi Indonesia dengan berinvestasi jangka panjang pada efek bersifat ekuitas.
- **Manajer Investasi yang berpengalaman***
Reksa dana ini dikelola langsung oleh Head of Equity di perusahaan, Anggun Indallah yang telah memiliki pengalaman 14 tahun dalam bidang pengelolaan dana dan juga pasar modal. Anggun juga didukung oleh sumber daya tim ekuitas yang secara rata-rata memiliki pengalaman selama 12 tahun.

Sumber:

*Prospektus MGIF November 2016 dan Fund Fact Sheet MGIF Desember 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana dalam mata uang USD ini berinvestasi pada saham-saham Indonesia dalam mata uang Rupiah, dengan demikian pemodal dapat terdampak risiko pasar serta risiko nilai tukar.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Di bulan Februari kinerja portofolio mengungguli kinerja tolok ukur, ditopang oleh kontribusi positif dari sektor energi, material, dan properti. Strategi Tim Manulife untuk fokus pada saham-saham siklikal yang memiliki *earnings momentum* yang kuat mulai membuahkan hasil, di mana beberapa saham di sektor - sektor tersebut berhasil mencatat kinerja laporan keuangan 2016 di atas ekspektasi pasar, seperti contohnya ITMG dan UNTR. Di lain pihak, kontribusi negatif disumbang oleh sektor agrikultur akibat turunnya harga sawit (-6.5% MoM) serta beberapa saham lapis kedua yang kurang likuid. Sesuai dengan strategi 1Q17, Tim Manulife akan tetap memfokuskan posisi portofolio pada sektor siklikal yang akan memperoleh keuntungan dari perbaikan laju pertumbuhan ekonomi global. Tim Manulife percaya pemulihan ekonomi global akan menjadi dasar fundamental yang solid untuk harga komoditas serta perusahaan-perusahaan yang berorientasi ekspor. Disamping itu, sektor otomotif dan ritel juga dapat diuntungkan dengan membaiknya tingkat permintaan dari propinsi penghasil komoditas. Seleksi di saham perbankan juga diharapkan dapat menghasilkan kinerja portofolio yang maksimal dengan adanya *earnings momentum* yang kuat serta valuasi yang menarik.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
MGIF	2.17	1.20	16.8	-22.5	22.2
Tolok Ukur	1.83	3.20	18.1	-21.4	20.5

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MGIF Februari 2017

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

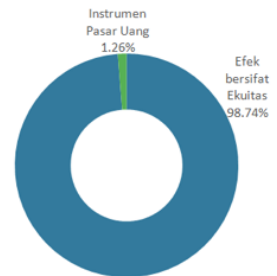
PRR 5

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	M. Anggun Indallah
Tanggal Penawaran	14 September 2011
Dana Kelolaan	USD 116.10 juta
Tolok Ukur	IHSG (USD)
Kode ISIN	IDN000116704

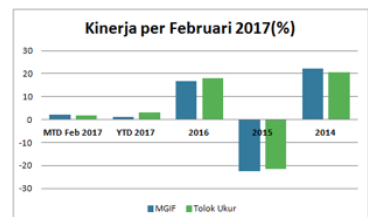
Sumber: Prospektus MGIF November 2016 dan Fund Fact Sheet MGIF Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio
PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Alokasi Sektorial



Sumber: Fund Fact Sheet MGIF Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MGIF Februari 2017

Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Portofolio dari saham perusahaan Indonesia dengan kapitalisasi besar***
Melalui proses riset yang mendalam, reksa dana ini berfokus pada diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko investasi tanpa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan investasi yang optimal.
- **Proses riset yang kuat, mendalam dan multi sektor***
Tim manajer investasi memiliki pendekatan penelitian yang kuat, mendalam, dan multi sektor melalui pendekatan investasi yang sistematis, pengetahuan mikro dan makro ekonomi yang relevan. Reksa dana ini dikelola oleh Yenwy Wongso yang telah memiliki pengalaman sebagai manajer investasi lebih dari 10 tahun. Ia dibantu oleh 4 orang analis riset dan didukung oleh pengalaman Ronni Gandahusada sebagai CIO dari PT Ashmore Asset Management Indonesia.
- **Dapat memberikan imbal hasil di atas rata-rata pasar****
Ashmore memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam mengelola dana di negara-negara berkembang dan memiliki sejarah yang baik dalam memberikan imbal hasil di atas rata-rata pasar dalam berbagai siklus pasar. Dengan berdirinya kantor perwakilan Ashmore di Indonesia pada tahun 2012, hal ini mencerminkan komitmen jangka panjang Ashmore untuk mengelola dana di Indonesia.

Sumber:

*Prospektus dan Ringkasan Informasi Produk ADEN Juni 2016

**Fund Fact Sheet ADEN Desember 2016 dan www.ashmoregroup.com

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko Pasar Saham: Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham-saham yang terekspos pada risiko penerbit, industri, pasar dan kondisi ekonomi pada umumnya yang dapat mempengaruhi nilai saham yang dimiliki reksa dana.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Portofolio reksa dana memberikan imbal hasil sebesar 0,94% sejak awal tahun sampai dengan akhir Februari, berada di bawah performa tolak ukur yang memberikan imbal hasil sebesar 1,71% pada periode yang sama. Di bulan Februari sendiri portofolio menghasilkan kinerja 1,61% atau sekitar 0,14% di bawah tolak ukur. Pada bulan Februari Ashmore Dana Ekuitas Nusantara tetap menerapkan strategi defensif dengan menaikkan porsi dari kas sebesar 1,2% ke level 13,97% dan juga mengalihkan porsi Investasi dari sektor yang sifatnya sikikal ke sektor yang lebih bersifat defensif. Pada bulan Februari Tim Ashmore mengurangi porsi pada sektor ritel dan media (sikikal) dan menambah porsi pada sektor yang sifatnya defensif yaitu sektor konsumen. Potensi volatilitas yang biasa terjadi menjelang rapat The FED dan juga masih minimnya katalis positif dari domestik yang dapat menjadi pendorong pasar merupakan alasan yang mendasari penerapan strategi defensif dari portofolio Ashmore Dana Ekuitas Nusantara. Transaksi yang dilakukan oleh pemodal asing masih membukukan *net outflow* sebesar IDR 900 milyar pada bulan Februari. Beberapa hal yang masih ditunggu antara lain potensi kenaikan peringkat pada bulan April/Mei 2017, perbaikan pada stabilitas politik domestik setelah pilkada DKI putaran kedua selesai dan hasil dari laporan keuangan untuk tahun 2016 yang akan keluar di bulan Maret.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
ADEN	1.61	0.94	14.55	-9.2	31.0
Tolak Ukur	1.76	1.71	15.3	-10.5	24.8

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADEN Februari 2017

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

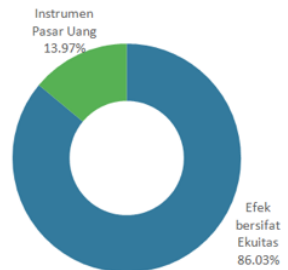
PRR 4

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Yenwy Wongso
Tanggal Penawaran	11 Februari 2013
Dana Kelolaan	IDR 2,464miliar
Tolak Ukur	IHSG
Kode ISIN	IDN000151800

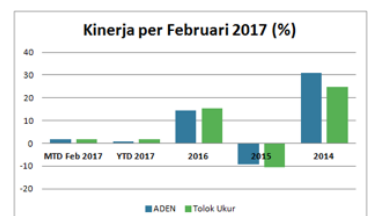
Sumber: Prospektus ADEN Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADEN Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio
PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk

Alokasi Sektor



Sumber: Fund Fact Sheet ADEN Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADEN Februari 2017

Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Didukung oleh tim investasi yang kuat dan berpengalaman***
Reksa dana ini dikelola oleh Ronni Gandahusada yang juga merupakan CIO PT Ashmore Asset Management Indonesia. Ronni memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam mengelola saham-saham Indonesia dan telah menjadi veteran dalam industri reksa dana.
- **Memanfaatkan peluang untuk berinvestasi pada perusahaan berkapitalisasi kecil****
Reksa dana ini cenderung berinvestasi pada perusahaan berkapitalisasi kecil dengan kebijakan investasi "We see opportunity, rather than risk". Tim manajer investasi memiliki pendekatan penelitian yang kuat, mendalam dan multi sektor dengan mempertimbangkan faktor risiko.
- **Memiliki rekam jejak kinerja yang unggul dibandingkan dengan tolok ukur*****
Ashmore memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam mengelola dana di negara-negara berkembang dan memiliki sejarah yang baik dalam memberikan imbal hasil di atas rata-rata pasar dalam berbagai siklus pasar. Dengan berdirinya kantor perwakilan Ashmore di Indonesia pada tahun 2012, hal ini mencerminkan komitmen jangka panjang Ashmore untuk mengelola dana di Indonesia.

Sumber:

*Prospektus dan Ringkasan Informasi Produk ADPN Juni 2016

**Fund Fact Sheet ADPN Desember 2016 dan Prospektus ADPN Juni 2016

***Fund Fact Sheet ADPN Desember 2016 dan www.ashmoregroup.com

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham-saham Indonesia yang terekspos pada risiko pasar. Reksa dana juga dapat diinvestasikan pada saham perusahaan kecil dan sedang, yang pada umumnya lebih berfluktuasi dibandingkan dengan saham perusahaan besar.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Portofolio reksa dana memberikan imbal hasil sebesar 0.82% sejak awal tahun sampai dengan akhir Februari, di bawah performa dari tolok ukur yang memberikan imbal hasil sebesar 1.71% pada periode yang sama. Di bulan Februari sendiri portofolio menghasilkan kinerja 1.78% atau sekitar 0.03% di bawah tolok ukur. Pada bulan Februari Ashmore Dana Progresif Nusantara menaikkan porsi dari kas sebesar 1% ke level 15.03% dan juga mengurangi porsi Investasi pada sektor – sektor yang bersifat siklikal seperti ritel dan media. Mengingat Ashmore Dana Progresif Nusantara memiliki fokus pada saham – saham berkapitalisasi kecil ke sedang, Tim Ashmore menambah bobot dari saham sektor komoditas sebesar 2%. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi perbaikan laporan keuangan para perusahaan penghasil komoditas khususnya perusahaan pertambangan karena kenaikan harga komoditas di tahun 2016. Menurut perhitungan Tim Ashmore, sektor komoditas di tahun 2017 berpotensi tumbuh sekitar 130% dalam hal pertumbuhan laba dengan ekspektasi *dividend yield* di level 5%–6%. Strategi investasi pada Ashmore Dana Progresif Nusantara cenderung aktif dan menggunakan metode *bottom up* dikarenakan fokus investasi pada saham saham yang memiliki beta yang tinggi. Sebagai contoh pada tahun 2016 lalu, portofolio *turnover* Ashmore Dana Progresif Nusantara mencapai 151%.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
ADPN	1.78	0.82	18.98	-13.8	37.4
Tolok Ukur	1.76	1.71	15.30	-10.5	24.8

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADPN Februari 2017

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

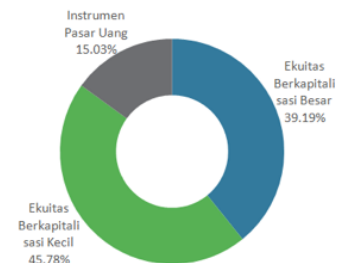
PRR 4

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Ronni Gandahusada
Tanggal Penawaran	11 Februari 2013
Dana Kelolaan	IDR 2,866 miliar
Tolok Ukur	IHSG
Kode ISIN	IDN000151909

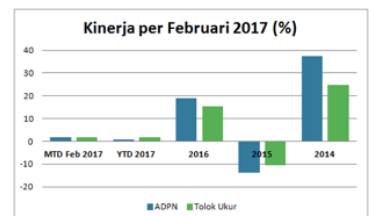
Sumber: Prospektus ADPN Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADPN Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio
PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk
PT Ciputra Development Tbk
PT Surya Citra Media Tbk

Alokasi Sektor



Sumber: Fund Fact Sheet ADPN Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADPN Februari 2017

Schroder Dana Prestasi (SDP)

PRR 4

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang***
Reksa dana ini memiliki portofolio dari keseluruhan jenis kapitalisasi saham yang dapat memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang.
- **Dikelola oleh tim investasi yang berpengalaman****
Tim bagian ekuitas terdiri dari 7 orang dan dikepalai oleh Kikie Boenawan, sebagai CIO dari PT Schroder Investment Management Indonesia yang telah memiliki pengalaman dalam industri lebih dari 27 tahun. Tim ini secara keseluruhan memiliki pengalaman pada industri rata-rata selama 10 tahun.
- **Proses penelitian investasi yang mendalam dan komprehensif*****
Tim manajer investasi melakukan proses penelitian mendalam sebagai dasar proses investasi reksa dana dengan memanfaatkan jaringan analis yang berada di seluruh dunia.

Sumber:
*Prospektus SDP Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDP Desember 2016
**Prospektus SDP Maret 2016
***www.schroders.com/id

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko Pasar Saham: Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham-saham yang terekspos risiko penerbit, industri, pasar dan kondisi perekonomian secara umum yang dapat mempengaruhi nilai saham yang dimiliki oleh reksa dana.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Reksa dana ini memberikan imbal hasil 1.72% selama bulan Februari. Imbal hasil SDP selama Februari sedikit lebih besar dari kinerja tolok ukur. Kinerja sektor dan saham memberikan kontribusi yang berbeda di bulan ini. Posisi *overweight* SDP di sektor konsumen dan finansial serta strategi *underweight* di ritel sekor memberikan kontribusi positif terhadap kinerja SDP sehingga mampu menutupi kontribusi negatif dari posisi *underweight* di sektor komoditi yang masih mengalami kenaikan cukup tinggi selama bulan Februari serta sektor konstruksi yang membukukan kinerja negatif. Kedepan, SDP masih mempertahankan posisi defensif pada pemilihan saham dengan memiliki posisi *overweight* di saham - saham yang memiliki kepastian pendapatan yang tinggi dan laporan neraca yang kuat dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang masih lemah.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
SDP	1.72	0.74	13.6	-5.9	29.1
Tolok Ukur	1.76	1.71	15.32	-12.1	22.3

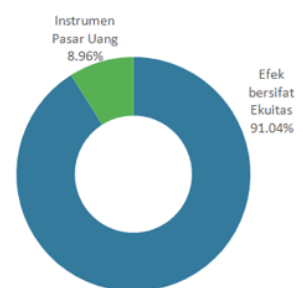
Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDP Februari 2017
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Irwanti
Tanggal Penawaran	29 Mei 1997
Dana Kelolaan	IDR 5,84 triliun
Tolok Ukur	IHSG
Kode ISIN	IDN000087103

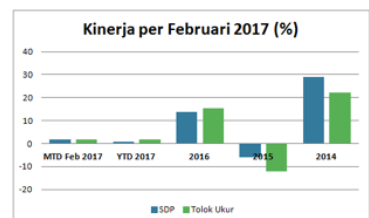
Sumber: Prospektus SDP Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDP Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio
PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Alokasi Sektor



Sumber: Fund Fact Sheet SDP Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDP Februari 2017

Manulife Syariah Sektoral Amanah (MSSA)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Berinvestasi pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah***
Reksa dana ini hanya berinvestasi pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh OJK.
- **Tidak berinvestasi pada saham perbankan****
Dengan panduan syariah, reksa dana tidak memiliki eksposur pada saham perbankan yang mengurangi risiko ketika terdapat berita negatif terhadap saham perbankan.
- **Dikelola secara profesional***
Tim manajer investasi memiliki akses yang luas terhadap informasi mengenai pasar Efek dari hasil penelitiannya sendiri ataupun dari pialang pihak ketiga yang pada umumnya tidak tersedia untuk investor perorangan. Informasi ini dapat memberikan solusi investasi terdepan yang cocok dengan kebutuhan pemodal dan memberikan kinerja investasi terbaik bagi Pemegang Unit Penyertaan. Reksa dana ini dikelola langsung oleh Head of Equity di perusahaan, Anggun Indallah yang telah memiliki pengalaman 14 tahun dalam bidang pengelolaan dana dan juga pasar modal. Anggun juga didukung oleh sumber daya tim ekuitas yang secara rata-rata memiliki pengalaman selama 12 tahun.

Sumber:
*Prospektus MSSA November 2016 dan Fund Fact Sheet MSSA Desember 2016
**Prospektus MSSA November 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko Pasar Saham: Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham dan terekspos kepada risiko yang berkaitan dengan penerbit, industri, pasar, dan ekonomi secara umum yang dapat mempengaruhi nilai dari saham yang dimiliki reksa dana ini.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Di bulan Februari kinerja portfolio unggul kinerja tolok ukur, ditopang oleh kontribusi positif dari sektor energi, material, dan properti. Strategi Tim Manulife untuk fokus pada saham-saham siklikal yang memiliki *earnings momentum* yang kuat mulai membuah hasil, di mana beberapa saham di sektor - sektor tersebut berhasil mencatat kinerja laporan keuangan 2016 di atas ekspektasi pasar, seperti contohnya ITMG dan UNTR. Di lain pihak, kontribusi negatif disumbang oleh sektor agrikultur akibat turunnya harga sawit (-6.5% MoM) serta beberapa saham lapis kedua yang kurang likuid. Sesuai dengan strategi 1Q17, Tim Manulife akan tetap memfokuskan posisi portfolio pada sektor siklikal yang akan memperoleh keuntungan dari perbaikan laju pertumbuhan ekonomi global. Tim Manulife percaya pemulihan ekonomi global akan menjadi dasar fundamental yang solid untuk harga komoditas serta perusahaan-perusahaan yang berorientasi ekspor. Disamping itu, sektor otomotif dan ritel juga dapat diuntungkan dengan membaiknya tingkat permintaan dari propinsi penghasil komoditas.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
MSSA	1.61	0.38	15.0	-13.7	22.0
Tolok Ukur	1.32	1.55	18.6	-14.0	17.4

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MSSA Februari 2017
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

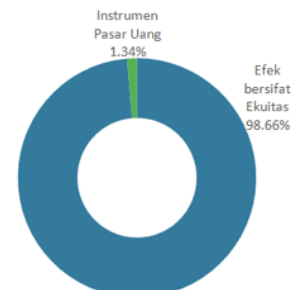
PRR 4

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	M. Anggun Indallah
Tanggal Penawaran	21 Januari 2009
Dana Kelolaan	IDR 701.99 miliar
Tolok Ukur	Indonesia Syariah Index (ISSI)
Kode ISIN	IDN000076205

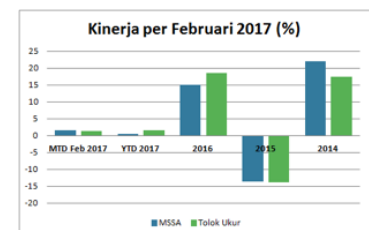
Sumber: Prospektus MSSA November 2016 dan Fund Fact Sheet MSSA Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio	
PT Astra International Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Unilever Indonesia Tbk	
PT United Tractors Tbk	

Alokasi Sektoral



Sumber: Fund Fact Sheet MSSA Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MSSA Februari 2017

PRR 3

Schroder Dana Kombinasi (SDK)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Alokasi aset dikelola oleh tim investasi yang profesional***
Strategi alokasi aset didukung oleh CIO PT Schroder Investment Management Indonesia, Kikie Boenawan dan juga manajer saham dan obligasi, Irwanti dan Soufat Hartawan.
- **Reksa dana campuran dengan kecenderungan alokasi pada obligasi****
Reksa dana memiliki fokus utama pada obligasi dan pasar uang. Sesuai dengan panduan portofolio reksa dana, alokasi berkisar 49-79% di obligasi, 1-50% di pasar uang dan deposito dan 1-30% di saham.
- **Memberikan diversifikasi investasi***
Reksa dana ini memberikan diversifikasi portofolio investasi yang akan memperkecil risiko yang timbul.

Sumber:
* Prospektus SDK Maret 2016
** Prospektus SDK Maret 2016 dan Fund Fact Sheet Desember 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana dengan alokasi aset yang dapat berinvestasi di instrumen saham, obligasi dan pasar uang tentu saja terekspos akan risiko masing-masing pasar. Mengacu pada kecenderungan terhadap obligasi dan pasar uang, reksa dana cenderung di bawah rata-rata sesama reksa dana sejenis ketika pasar saham sedang menguat.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Kinerja portofolio sebesar 0.91% berada di atas tolok ukur yang memberikan imbal hasil 0.54% pada periode yang sama. Schroder Dana Kombinasi mengawali tahun ini dengan konservatif dan cenderung pada obligasi karena memiliki pandangan rendahnya inflasi tahun ini karena pertumbuhan ekonomi yang masih lemah. Kinerja positif selama bulan ini didukung oleh yield obligasi yang mengalami penurunan sebesar (10 tahun turun sebesar 10 bps dari 7.6% ke 7.5% selama bulan Februari dan reksa dana Kombinasi memiliki alokasi obligasi lebih tinggi dibandingkan dengan alokasi saham yang terbatas. Di dalam portofolio obligasi, Tim Schroders mengelola durasi konservatif sekitar 3.4 tahun. Kontribusi juga datang dari alokasi obligasi korporasi karena mengacu pada imbal hasil portofolio yang atraktif. Kedepannya, Tim Schroders berencana tetap mempertahankan posisi *overweight* di obligasi dikarenakan kondisi pertumbuhan ekonomi yang masih lemah, serta secara aktif mencari alpha dari saham yang mempunyai pandangan fundamental jangka panjang yang kuat.

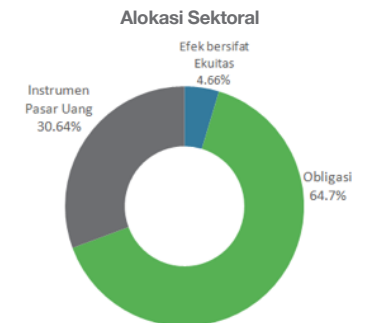
Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
SDK	0.91	1.5	7.4	6.9	13.3
Tolok Ukur	0.54	1.11	6.95	7.6	12.0

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDK Februari 2017
Efektif per Juni 2014, tolok ukur reksa dana adalah [rata-rata bunga deposito setelah pajak +2%]
Selama Januari 2013 - Juni 2014, tolok ukur reksa dana adalah [20% IHSG + 80%(60% HSBC Bond Indeks + 20% 1 Bulan JIBOR)]
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

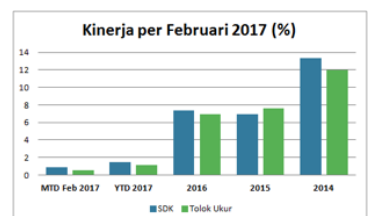
Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Irwanti
Tanggal Penawaran	27 Desember 2004
Dana Kelolaan	IDR 1,15 triliun
Tolok Ukur	Rata-rata bunga deposito + 2%
Kode ISIN	IDN000000205

Sumber: Prospektus SDK Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDK Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio
Federal IF III 2015 (Obligasi)
Surat Utang Negara seri FR0053
Surat Utang Negara seri FR0073
Surat Utang Negara seri FR0054
Indosat IV 2016 (Obligasi)



Sumber: Fund Fact Sheet SDK Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDK Februari 2017

Schroder Dana Terpadu II (SDT 2)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Alokasi aset dikelola oleh tim investasi yang profesional***
Strategi alokasi aset didukung oleh CIO PT Schroder Investment Management Indonesia, Kikie Boenawan dan juga manajer saham dan obligasi, Irwanti dan Soufat Hartawan.
- **Diversifikasi kelas aset melalui reksa dana campuran***
Reksa dana memberikan diversifikasi investasi yang akan memperkecil risiko yang terjadi.
- **Menawarkan solusi untuk berinvestasi pada saham dan obligasi****
Melalui satu solusi, pemodal dapat mendiversifikasikan portofolio dalam saham dan obligasi. Alokasi berkisar 35-65% di saham dan 35-65% di obligasi dan pasar uang, sesuai dengan panduan portofolio reksa dana.

Sumber:
*Prospektus SDT 2 Maret 2016
**Prospektus SDT 2 Maret 2016 dan Fund Fact Sheet Desember 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana dengan alokasi aset yang dapat berinvestasi di instrumen saham, obligasi dan pasar uang tentu saja terekspos akan risiko masing-masing pasar. Apabila pasar saham sedang menguat dibandingkan dengan pasar obligasi, strategi campuran akan di bawah rata-rata pasar individual.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Jan 2017: Kinerja portofolio sebesar 1.32%, sedikit melebihi tolok ukur yang memberikan imbal hasil 1.31%. Reksa dana ini masih mempunyai strategi netral dalam alokasi aset antara saham dan obligasi. Di bulan Februari, kinerja kedua aset ini membukukan kinerja positif. Selama bulan Februari kinerja saham Indonesia lebih baik dibandingkan obligasi dikarenakan kondisi makro yang stabil dan leporan keuangan yang telah dilaporkan beberapa emiten lebih baik dari konsensus pasar. Sentimen positif di pasar saham global juga memberi dampak positif untuk pasar saham Indonesia walaupun kenaikannya masih cenderung 'lagging'. Kinerja dari obligasi didukung oleh masuknya inflow serta data inflasi di bulan Februari yang terukur. Posisi *overweight* durasi pada obligasi juga memberikan *outperformance* selama bulan Februari. Strategi ke depan SDT II masih akan *overweight* pada obligasi dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang masih lemah dan terbatasnya ruang untuk pengeluaran pemerintah di tahun ini. Sementara di ekuitas akan mempertahankan porsi alokasi aset dengan tetap melakukan strategi pemilihan saham.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
SDT II	1.32	1.68	13.1	-2.4	20.3
Tolok Ukur	1.31	2.01	13.95	-4.3	16.9

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDT 2 Februari 2017
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

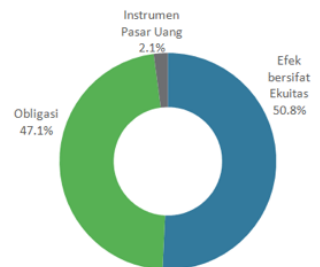
PRR 3

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Irwanti
Tanggal Penawaran	18 Mei 2006
Dana Kelolaan	IDR 1,72 triliun
Tolok Ukur	50% IHSG+ 50%(80% Indeks Obligasi IBPA +/- 20% 1 Bulan JIBOR)
Kode ISIN	IDN000037306

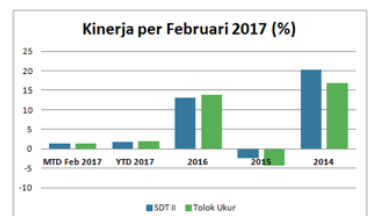
Sumber: Prospektus SDT 2 Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDT 2 Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio
Saham PT Astra International (Persero) Tbk
Saham PT Bank Central Asia Tbk
Surat Utang Negara seri FR70
Surat Utang Negara seri FR71
Surat Utang Negara seri FR73

Alokasi Sektoral



Sumber: Fund Fact Sheet SDT 2 Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDT 2 Februari 2017

Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)

PRR 3

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dalam mata uang Rupiah***
Reksa dana berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dalam mata uang Rupiah dengan tetap menjaga peringkat investasi.
- **Diversifikasi Investasi dalam mengurangi risiko investasi****
Pemilihan instrumen dan jangka waktu melalui pendekatan yang sistematis dan didasari oleh pengetahuan mikro dan makro ekonomi yang relevan.
- **Proses riset yang kuat untuk menganalisa indikator makroekonomi****
Strategi reksa dana ditentukan melalui analisa fundamental terhadap kondisi makroekonomi dan semuanya dilakukan dan dikelola oleh tim manajer investasi yang berpengalaman di pasar modal dan pasar uang Indonesia.

Sumber:
*Prospektus & Ringkasan Informasi Produk ADON Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADON Desember 2016
**Ringkasan Informasi Produk ADON Juni 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana ini berinvestasi terutama pada instrumen obligasi dan tentu saja memiliki eksposur risiko yang berkaitan dengan investasi pada pasar obligasi, yang termasuk risiko kredit, negara, suku bunga dan inflasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Imbal hasil reksa dana dari awal tahun sampai dengan bulan Februari sebesar 1.65%, di bawah tolok ukur yang terdiri dari 80% BINDO + 20% JIBOR yang memberikan imbal hasil sebesar 2.63%. Strategi portofolio yang diterapkan pada bulan Februari sama dengan bulan Januari di mana Tim Ashmore tetap mempertahankan durasi portofolio Ashmore Dana Obligasi Nusantara di 3.9 tahun. Beberapa hal yang masih jadi pertimbangan Tim Ashmore diantaranya pertama, The FED yang berniat untuk menaikkan tingkat suku bunga di bulan Maret. Probabilitas kenaikan suku bunga The FED sudah mencapai 90% menurut survei yang diambil oleh Bloomberg. Kedua dari sisi domestik, potensi kenaikan tingkat inflasi di 2017 membuat Bank Indonesia sulit untuk menurunkan tingkat bunga acuan lebih jauh dari level saat ini. Oleh sebab itu Tim Ashmore akan tetap mempertahankan durasi di jangka pendek dan akan mengubah durasi ke jangka yang lebih panjang apabila terjadi koreksi pada pasar obligasi. Tim Ashmore akan mulai memperpanjang durasi apabila yield terkoreksi ke kisaran 8% atau lebih.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
ADON	0.72	1.65	12.8	15.9	11.8
Tolok Ukur	1.70	2.63	11.3	2.48	10.37

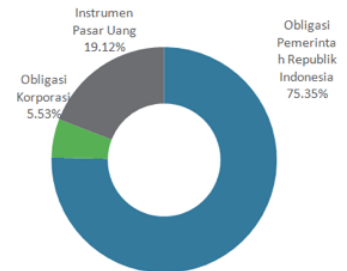
Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADON Februari 2017
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Anil Kumar
Tanggal Penawaran	24 April 2013
Dana Kelolaan	IDR 781,7 miliar
Tolok Ukur	80% BINDO Indeks + 20% 1Bulan JIBOR
Kode ISIN	IDN000154309

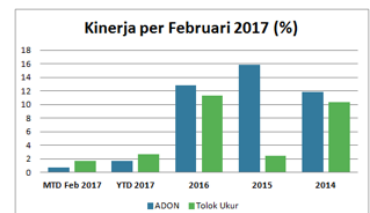
Sumber: Prospektus ADON Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADON Februari 2017

5 Besar Efek dalam Portofolio
Surat Utang Negara seri FR53
Surat Utang Negara seri FR61
Surat Utang Negara seri FR69
Surat Utang Negara seri FR73
Surat Utang Negara seri ORI12

Alokasi Sektor



Sumber: Fund Fact Sheet ADON Februari 2017



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADON Februari 2017

Manulife USD Fixed Income (MANUFIX)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Berinvestasi pada obligasi Indonesia berdenominasi USD***
Reksa dana ini berinvestasi terutama pada obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD dan instrumen pasar uang.
- **Dapat memperoleh pendapatan yang stabil***
Bertujuan untuk mendapatkan investasi dengan pendapatan yang stabil serta dapat berinvestasi dan/atau memiliki aset dalam mata uang selain USD. Dalam hal ini maka Nilai Aktiva Bersih (NAB) per Unit Penyertaan akan mencerminkan dampak dari nilai tukar antara USD terhadap mata uang lainnya serta fluktuasi harga efek di mana reksa dana berinvestasi.
- **Didukung oleh tim investasi yang berpengalaman dan profesional***
Reksa dana dikelola oleh Head of Fixed Income, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Ezra Nazula, yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun mengelola portofolio obligasi. Lebih lanjut, Ezra dinobatkan sebagai salah satu peraih penghargaan "Most Astute Investors in Asian Local Currency Bonds" dan "Most Astute Investors in Asian G3 Denominated Bonds" untuk kategori Indonesia oleh The Asset pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015. Ia didukung oleh 6 anggota di dalam tim obligasi.

Sumber: *"Prospektus MANUFIX November 2016 dan Fund Fact Sheet Desember 2016"*

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana berinvestasi terutama pada instrumen obligasi dan tentu saja memiliki eksposur risiko yang berkaitan dengan investasi pada pasar obligasi, yang termasuk risiko kredit, negara, suku bunga dan inflasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Feb 2017: Di bulan Februari, kinerja portofolio sedikit di bawah tolok ukur, namun berada pada kuartil atas dibandingkan dengan grup obligasi Indonesia berdenominasi USD. Pasar finansial baik global maupun domestik mengawali bulan Februari dengan cukup stabil. Di Indonesia, kekhawatiran mengenai arah kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat sempat mereda, dipicu oleh dua hal, yaitu rilis data-data ekonomi Amerika Serikat yang beragam dan Moody's & Japan Credit Rating Agency yang menaikkan outlook Indonesia dari Netral ke Positif. Kondisi ini membuat Tim Manulife mengambil posisi lebih netral terhadap durasi dibandingkan tolok ukur. Terlebih setelah perbedaan imbal hasil US Treasury dan obligasi Indonesia berdenominasi USD mengecil ke level terendah dalam 3 tahun terakhir. Namun di paruh kedua bulan yang sama, The Fed kembali memberikan pernyataan yang cenderung agresif terhadap potensi kenaikan suku bunga, sehingga menjelang akhir bulan terjadi pembalikan arah dan terjadi aksi ambil untung dari pasar obligasi. Strategi kedepan, Tim Manulife akan menjaga portofolio tetap dalam posisi netral hingga overweight durasi terhadap tolok ukur (fokus pada tenor 5 tahun) atas dasar pertimbangan faktor-faktor: ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed di bulan Maret sudah diantisipasi (priced in) oleh pasar, dengankenaikan imbal hasil US Treasury 10 tahun yang cukup signifikan ke level 2.6% dan ekspektasi kenaikan peringkat S&P atas Indonesia yang diperkirakan dapat terjadi di kuartal kedua tahun ini. Namun Tim Manulife akan tetap mencermati keadaan dan dapat melakukan transaksi perdagangan taktikal yang dapat menjadi pendorong tambahan untuk mengoptimalkan kinerja portofolio.

Kinerja per Feb 2017 (%)	MTD Feb 2017	YTD 2017	2016	2015	2014
MANUFIX	1.02	2.01	5.17	0.3	6.5
Tolok Ukur	1.45	2.6	7.09	3.5	10.3

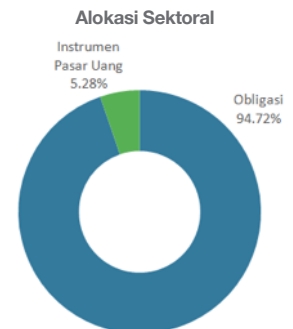
Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MANUFIX Februari 2017
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

PRR 4

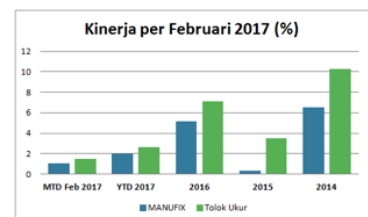
Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Ezra Nazula Ridha
Tanggal Penawaran	15 November 2013
Dana Kelolaan	USD 38.2 juta
Tolok Ukur	USD Indonesian Government 5Y Bond
Kode ISIN	IDN000165800

Sumber: *Prospektus MANUFIX November 2016 dan Fund Fact Sheet MANUFIX Februari 2017*

5 Besar Efek dalam Portofolio
INDOIS21
INDOIS24
INDOIS26
INDON 21
Republic of Indonesia 3.7 01/08/2022



Sumber: *Fund Fact Sheet MANUFIX Februari 2017*



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MANUFIX Februari 2017

Perbandingan Kinerja Reksa Dana

Reksa Dana Saham	Kinerja Reksa Dana (%)					
	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
Saham Berkapitalisasi Besar (IDR)						
Batavia Dana Saham	1.44	1.22	10.85	-12.70	26.45	4.65
Schroder Dana Prestasi Plus	1.88	0.95	13.69	-3.91	26.76	-2.62
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	1.61	0.94	14.55	-9.16	31.00	-
First State IndoEquity Sectoral Fund	1.61	0.86	8.60	-13.16	25.22	-4.80
Saham Berkapitalisasi Kecil hingga Sedang (IDR)						
BNP Paribas Solaris	3.25	2.76	13.12	-22.81	25.96	-8.37
Manulife Saham SMC Plus	2.50	2.34	9.21	-23.30	17.07	-
BNP Paribas Infrastruktur Plus	2.85	2.17	12.08	-22.03	33.71	-2.67
Ashmore Dana Progresif Nusantara	1.78	0.82	18.98	-13.83	37.43	-
Schroder Dana Istimewa	1.39	0.69	10.63	-9.11	27.54	-0.63
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-0.42	-0.18	-1.32	-30.08	27.41	-12.49
Saham High Conviction (IDR)						
Eastspring Investment Alpha Navigator	1.86	3.50	9.13	-20.91	30.22	-0.30
BNP Paribas Pesona	2.15	1.70	10.28	-10.12	27.39	-5.63
BNP Paribas Ekuitas	2.21	1.32	6.69	-10.61	27.41	-5.32
Bahana Dana Prima	1.98	1.29	12.36	-13.98	29.74	-10.39
First State IndoEquity Dividend Yield Fund	1.87	1.08	8.29	-10.03	28.80	-5.02
BNP Paribas Star	1.96	0.97	9.47	-11.74	21.10	-7.49
Schroder 90 Plus Equity Fund	1.95	0.86	12.52	-6.42	27.37	-1.60
Schroder Dana Prestasi	1.72	0.74	13.64	-5.94	29.13	2.09
Saham Syariah (IDR)						
Bahana Icon Syariah	1.07	0.91	11.80	-	-	-
Manulife Syariah Sektoral Amanah	1.61	0.38	14.96	-13.67	22.00	-2.34
Saham Berkapitalisasi Besar (USD)						
BNP Paribas Astro	2.11	1.92	8.29	-20.01	-	-
First State IndoEquity Opportunities Fund - USD	1.58	1.66	12.29	-21.43	-	-
Ashmore Dana USD Equity Nusantara	1.43	1.32	18.41	-	-	-
Manulife Greater Indonesia Fund	2.17	1.20	16.82	-22.52	22.24	-17.68
Saham Syariah Global (USD)						
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	1.66	5.72	6.14	-	-	-
BNP Paribas Cakra Syariah USD	2.62	4.01	0.59	-	-	-
Schroder Global Sharia Equity Fund	2.77	3.63	5.86	-	-	-
	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
JCI Index	1.76	1.71	17.34	-10.30	24.63	1.33

Perbandingan Kinerja Reksa Dana

Reksa Dana Campuran	Kinerja Reksa Dana (%)					
Campuran (IDR)	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
Bahana Dana Infrastruktur	2.67	3.03	9.96	-6.99	19.11	2.89
Schroder Dana Terpadu II	1.32	1.68	13.10	-2.37	20.33	-4.16
Schroder Dana Kombinasi	0.91	1.50	7.36	6.90	13.28	1.33
Manulife Dana Campuran II	1.24	1.36	11.98	-7.10	16.75	-9.27
Mandiri Investa Aktif	1.29	1.01	9.20	-5.83	18.58	-2.12
First State Indonesian Balanced Fund	0.67	0.84	4.71	-1.19	12.01	0.54
BNP Paribas Equitra	0.67	0.71	4.34	0.34	11.41	1.07
Campuran Syariah (IDR)	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
Schroder Syariah Balanced Fund	0.90	1.00	12.96	-0.61	17.11	1.67
Campuran (USD)	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
First State Indonesian USD Balanced Plus Fund	1.73	2.13	9.43	-14.47	17.43	-13.72

Reksa Dana Pendapatan Tetap	Kinerja Reksa Dana (%)					
Pendapatan Tetap (IDR)	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
First State Indonesian Bond Fund	1.09	2.67	10.28	1.76	10.49	-12.12
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	1.06	2.39	12.07	-0.04	9.80	-14.80
Eastspring Investment IDR High Grade	0.83	2.37	10.22	1.07	11.56	-
BNP Paribas Prima II	0.96	2.05	9.50	0.96	11.12	-15.73
Schroder Dana Mantap Plus II	0.96	1.91	11.10	1.73	10.35	-12.53
Batavia Dana Obligasi Ultima	0.93	1.82	10.21	5.49	7.71	4.48
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	0.72	1.65	12.79	1.59	11.80	-
Manulife Pendapatan Bulanan II	0.36	1.43	8.66	4.35	6.90	-2.20
Pendapatan Tetap (USD)	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
BNP Paribas Prima USD	1.76	3.00	3.89	0.52	7.77	-11.79
Manulife USD Fixed Income	1.02	2.01	5.17	0.25	6.45	-
Schroder USD Bond Fund	0.90	1.21	1.94	0.66	3.83	-2.25

Reksa Dana Pasar Uang	Kinerja Reksa Dana (%)					
Pasar Uang (IDR)	MTD Feb 2017	YTD	2016	2015	2014	2013
Bahana Dana Likuid	0.49	1.07	6.79	7.75	9.03	4.19
Bahana Likuid Syariah	0.45	0.97	6.00	-	-	-
Mandiri Investa Pasar Uang	0.43	0.89	6.09	6.66	6.47	5.37
Manulife Dana Kas II	0.41	0.86	6.27	6.72	7.37	4.61
Schroder Dana Likuid	0.35	0.69	4.95	5.91	6.43	4.21

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini didistribusikan untuk tujuan informasi saja dan bukan merupakan hasil penelitian independen. Dokumen ini hanya ditujukan sebagai bahan referensi dan tidak dimaksudkan sebagai bentuk penawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk Reksa Dana. Anda harus mengacu pada dokumen penawaran yang relevan untuk informasi rinci sebelum Anda memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak, dan Anda disarankan untuk mencari nasihat profesional independen yang memperhitungkan pertimbangan seperti situasi keuangan Anda dan toleransi risiko sebelum membuat keputusan investasi. Jangan berinvestasi pada produk investasi kecuali Anda sepenuhnya memahami dan bersedia menanggung risiko yang terkait dengan hal-hal tersebut.

Standard Chartered Bank (Bank) hanya bertindak sebagai agen penjual produk reksa dana yang dimaksud dalam dokumen ini. Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan produk Bank, sehingga tidak dijamin oleh Bank dan tidak tercakup dalam skema asuransi simpanan atau penjaminan simpanan pemerintah.

Pendapat, proyeksi dan estimasi sehubungan dengan produk reksa dana yang dimaksud dalam dokumen ini: (a) adalah milik SCB, (b) tidak dimaksudkan untuk memberikan saran keuangan dan/ atau yang berhubungan dengan hal perpajakan, (c) tidak dapat disalin dan didistribusikan tanpa izin sebelumnya dari SCB, (d) didasarkan pada sumber yang diyakini SCB dapat diandalkan tetapi tidak secara penuh dijamin oleh SCB dalam hal keakuratan dan kelengkapan. Informasi yang terkandung dalam dokumen ini adalah tanggung jawab SCB pada tanggal dokumen ini diterbitkan dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. SCB tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul secara langsung atau tidak langsung (termasuk kerugian khusus atau insidental) dari penggunaan dokumen ini, apapun yang timbul, dan termasuk kerugian atau biaya yang timbul dari, namun tidak terbatas pada, kesalahan, ketidaksempurnaan, atau ketidakakuratan dengan dokumen ini, isinya atau jasa terkait, atau karena salah tersedianya dokumen atau bagian atau isi atau layanan terkait. Setiap keputusan investasi oleh Anda tidak seharusnya dibuat hanya berdasarkan informasi yang terdapat dalam dokumen ini, dan Anda menerima bahwa SCB tidak bertanggung jawab atau berkewajiban apapun sehubungan dengan keputusan Anda untuk berinvestasi pada produk yang dimaksud dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan merupakan prediksi pergerakan suku bunga atau harga di masa depan atau representasi apapun terkait pergerakan tersebut. Investor dapat terdampak dari fluktuasi nilai tukar yang dapat menyebabkan nilai investasi naik atau turun. Nilai dan hasil investasi Anda dapat naik dan turun serta Anda mungkin mendapatkan kurang dari yang Anda investasikan.

Investasi ini melibatkan risiko, harga unit dari produk reksa dana yang dimaksud dalam dokumen ini berfluktuasi, dapat terjadi secara signifikan, dan Anda mungkin dapat kehilangan seluruh investasi Anda. Sebagian produk reksa dana dapat diinvestasikan secara ekstensif dalam instrumen derivatif atau pada pasar negara berkembang dan mungkin memiliki eksposur leverage, yang dapat menyebabkan risiko lebih tinggi dalam hal terjadi kerugian. Risiko produk mungkin berbeda dari Penilaian Risiko Produk (PRR) yang dilakukan oleh SCB dan SCB PRR mungkin menunjukkan risiko, lebih rendah atau lebih tinggi dari risiko produk reksa dana itu sendiri.

Alamat Kantor Standard Chartered Bank

KANTOR PUSAT

Menara Standard Chartered Bank
Lantai Dasar
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta 12930

Kelapa Gading

Jl. Raya Bulevar Barat
Blok LC 6 No. 24
Jakarta 14240

Mangga Dua

Ruko Mal Mangga Dua
Blok RM No. 7
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 14430

Kebon Jeruk

Graha Multi
Jl. Panjang No. 55
Jakarta 11530

Pondok Indah

Pondok Indah Office Tower 3, GF
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V. TA
Jakarta 12310

Pluit

Pluit Village MG 33
Jl. Pluit Indah Raya
Jakarta 14450

Tomang

Griya Sinta, Lantai 1
Jl. Tomang Raya No. 39
Jakarta 11440

Surabaya - Basuki Rahmat

Menara Standard Chartered Bank
Jl. Basuki Rahmat No. 63-65
Surabaya 60271

Surabaya - Darmo

Bukit Darmo Boulevard
No. 2-2A
Surabaya 60226

Surabaya - Manyar

Jl. Manyar Kertoarjo No. 67
Surabaya 60116

Bandung - Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 16
Bandung 40115

Bandung - Pasir Kaliki

Jl. Pasir Kaliki No. 81
Bandung 40172

Semarang

Jl. A. Yani No. 155A
Semarang 50010

Medan

Jl. Imam Bonjol No. 17
Medan 20151

Denpasar

Jl. Teuku Umar 2-4
Ruko 9-12
Denpasar - Bali 80114

Makassar

Jl. Jend. Sudirman No. 70
Makassar 90113

Atau Anda dapat menghubungi kantor kami yang terdekat dengan Anda untuk informasi:

Sunter

Rukan Puri Mutiara
Blok A Kav No. 97
Sunter Agung
Jakarta 14350

Tanah Abang

The Boulevard, GF
Jl. Fachrudin Raya No. 5
Jakarta 10250

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada
No.157-157A
Jakarta 11130

Puri

Rukan Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana
Blok K6 No. 2A
Kembangan Selatan
Jakarta 11610

Permata Hijau

The Belleza Shopping Arcade
Apartemen Belleza
Arteri Permata Hijau
Jl. Letjen Soepeno No. 34
Blok G11A-G11B
Jakarta 12210

Kuningan

Atrium Mulia, GF
Jl. HR Rasuna Said
Kav. B10-11 Suite 103
Jakarta 12910

Untuk keterangan lebih lanjut atas produk dan layanan, syarat dan ketentuan ataupun keluhan, silahkan menghubungi **Relationship Manager Anda** atau **Layanan Nasabah Employee Banking Standard Chartered 24 Jam di (021) 57 9999 66** atau **68000** dari ponsel atau kunjungi cabang terdekat atau sc.com/id

Produk ini merupakan produk penghimpunan dana yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Penjaminan Simpanan.

Standard Chartered Bank adalah lembaga perbankan yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.